

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (2016), Indonesia adalah negara produsen kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) terbesar di dunia, menyumbang 48% dari produksi global. Produksi kelapa sawit Indonesia pada tahun 2015 mencapai 34 juta ton, dengan nilai sekitar Rp 270 triliun. Peningkatan 11% selama 20 tahun terakhir. Proses pembibitan kelapa sawit tidak memengaruhi peningkatan permintaan dan produktivitas kelapa sawit di Indonesia. Untuk meningkatkan pertumbuhan bibit, perlakuan selama proses pembibitan sangat penting. Perlakuan penting dalam proses pembibitan ialah pemberian pupuk. (Aprilian, 2018).

Pemeliharaan tanaman di perkebunan dikategorikan ke pada kategori tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman menghasilkan (TM). Untuk kelapa sawit, TBM mengacu pada masa sebelum panen, yaitu 30-36 bulan, mulai dari saat tanam hingga panen pertama. (Ma'aruf, 2018).

Pemeliharaan TBM untuk memperoleh pertumbuhan tanaman seragam dan berproduksi tinggi. Manfaat pemeliharaan TBM ialah mengoptimalkan pertumbuhan vegetatif tanaman kelapa sawit sebagai penunjang pertumbuhan generatif berproduksi tinggi. Pemeliharaan TM membantu tanaman kelapa sawit mencapai tingkat produktivitas terbaik dan biaya produksi serendah sambil mempertahankan produktivitas yang tinggi dan lingkungan perkebunan yang sehat. (Ma'ruf, 2018). Selain penyakit biotik akibat adanya patogen maka ada juga penyakit abiotik yang disebabkan oleh kondisi lingkungan. Contohnya

adalah kekurangan unsur hara. Penyakit ini tidak hanya menyerang tanaman kelapa sawit pada masa TM (Tanaman Menghasilkan) tetapi juga TBM.

Sampai sekarang informasi tentang penyakit terdapat pada tanaman kelapa sawit di daerah Asahan, Sumatra Utara belum ada atau sedikit. Oleh karena itu perlu di lakukan penellitian di daerah Asahan, Sumatra Utara.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka, dasar penelitian ini ialah :

1. Apakah ada keanekaragaman penyakit tanaman kelapa sawit di TBM dan TM?
2. Seberapa besar persentase serangan penyakit tanaman kelapa sawit di TBM dan TM?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keanekaragaman penyakit biotik dan abiotik menyerang kelapa sawit di TBM dan TM.
2. Untuk mengetahui persentase serangan penyakit biotik dan abiotik pada kelapa sawit TBM dan TM

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapka memberi informasi terkait keanekaragaman penyakit dan persentase serangan penyakit yang menyerang kelapa sawit di TBM dan TM sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan tindakan pencegahan dan pengendalian penyakit tersebut.